

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMA NEGERI 1 MAGELANG**



**Disusun oleh :**

**Nama : Ayu Utami  
NIM : 4401409016  
Prodi : Pendidikan Biologi**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :  
Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Prof. Dr. Sri Mulyani E.S., M.Pd.  
NIP 194905131975012001

Drs. Sucahyo Wibowo, M.Pd.  
NIP 196412041995121001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada praktikan, sehingga praktikan mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMA 1 Negeri Magelang dengan baik.

Laporan ini merupakan hasil Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktik belajar mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dan penyusunan laporan mendapat bantuan dari segenap pihak terkait dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Atas segala bantuan yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL,
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang,
3. Prof. Dr. Sri Mulyani E.S., M.Pd., selaku Dosen Koordinator PPL dan Dosen Pembimbing PPL Jurusan Biologi UNNES di SMA Negeri 1 Magelang,
4. Drs. Sucahyo Wibowo, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Magelang yang telah menerima kedatangan para praktikan,
5. Drs. Djaka Wiratna, selaku Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 1 Magelang,
6. Drs. Sulasno, selaku Guru Pamong Biologi SMA Negeri 1 Magelang,
7. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMA Negeri 1 Magelang.
8. Kedua orang tua praktikan yang selalu mencurahkan perhatian dan doanya yang tulus kepada praktikan.
9. Rekan-rekan PPL di SMA Negeri 1 Magelang yang saling memberikan dukungan, masukan, dan semangat dalam pelaksanaan PPL.
10. Siswa - siswi SMA Negeri 1 Magelang, yang telah berperan aktif dalam pembelajaran yang praktikan ampu.
11. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 1 Magelang, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunannya praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang membangun dan mengarah pada penyempurnaan laporan ini sangat praktikan harapkan.

Semoga laporan ini bermanfaat untuk seluruh akademika, khususnya bagi calon guru yang ingin terus maju dan berkarya dikemudian hari.

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

Ayu Utami

4401409016

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Pinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan .....	6
D. Tinjauan Tentang Kurikulum KTSP .....	7
<b>BAB III PELAKSANAAN</b> .....	8
A. Waktu Pelaksanaan .....	8
B. Tempat Pelaksanaan.....	8
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan .....	11
E. Proses Bimbingan .....	12
F. Hal-Hal Yang Mendukung dan Menghambat.....	12
<b>BAB IV PUNUTUP</b>	
A. Simpulan .....	10
B. Saran .....	10
<b>REFLEKSI DIRI</b> .....	15
<b>LAMPIRAN</b> .....	18

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **1. Pedoman Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

- 1.1 Kalender pendidikan
- 1.2 Jadwal kegiatan mengajar praktikan

### **2. Perangkat Pembelajaran**

- 2.1 Program Tahunan (PROTA)
- 2.2 Program Semester (PROMES)
- 2.3 Silabus
- 2.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### **3. Daftar presensi, soal ulangan, dan daftar nilai siswa**

- 3.1 Soal ulangan kelas X.1 - X.9
- 3.2 Daftar Nilai dan Daftar Presensi Kelas X.1 - X.9

### **4. Rencana Kegiatan dan daftar presensi**

- 4.1 Rencana kegiatan praktikan
- 4.2 Daftar hadir dosen koordinator
- 4.3 Daftar hadir dosen pembimbing
- 4.4 Daftar presensi mahasiswa PPL

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga muda yang profesional baik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya.

Dalam menyiapkan tenaga pendidik yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Untuk memiliki kompetensi tersebut, diperlukan suatu pengenalan, pemahaman, pendalaman, dan terjalinnya hubungan yang baik dengan kepala sekolah, siswa, guru, staff TU, dan karyawan serta lingkungan sekolah baik meliputi di dalam kelas maupun di luar kelas. Selain itu kegiatan belajar mengajar akan berlangsung dengan baik jika memiliki tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional.

Oleh karena itu, para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disingkat PPL yang meliputi kegiatan-kegiatan kurikulum sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran luar sekolah. Hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan, karena semua kompetensi yang dimiliki terimplementasikan dalam program PPL yang meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Di dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini, mahasiswa dinilai dari berbagai aspek. Mahasiswa praktikan dinilai dari empat kompetensi keguruan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi

mahasiswa apakah dapat mencapai keempat kompetensi yang dimaksudkan secara keseluruhan atau tidak. Tentunya hal ini akan terlihat dari penilaian yang dilakukan oleh penilai.

PPL menjadikan mahasiswa lebih siap mengajar khususnya dalam menghadapi siswa dan mengelola kelas sehingga materi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa, karena Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dengan demikian diharapkan mahasiswa praktikan nantinya bisa menjadi seorang pendidik yang berkualitas dan memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan profesionalisme sebagai tenaga pendidik. Adanya hal-hal tersebut kiranya dapat dijadikan satu modal awal dalam membangun pendidikan Indonesia menjadi lebih maju dan berkualitas, sehingga Indonesia mampu bersaing dalam dunia global.

## **B. Tujuan**

Tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL tahap 2 dilakukan dalam rangka memberi bekal dan pengalaman bagi mahasiswa sejak awal untuk dapat mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik sebelum secara langsung berada di sekolah untuk mengajar yang sesungguhnya.

## **C. Manfaat**

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua pihak yang terkait, yakni mahasiswa (praktikan), sekolah, dan UNNES:

### 1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah melalui proses pembelajaran di kelas.
- b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta Rencana Pengajaran dan Evaluasi Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong.
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah-masalah yang ada dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah.
- d. Praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan, yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### 2. Manfaat bagi sekolah latihan

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik melalui kontribusinya melatih para praktikan untuk dipersiapkan menjadi calon pendidik yang professional.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru dalam bidang pendidikan.

### 3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan pihak-pihak sekolah terkait.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya (Pasal 1 Peraturan Rektor Unnes Nomor 17 tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang).

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstra kulikuler yang berlaku disekolah latihan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2**

Pelaksanaan PPL mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang - Undang :
  - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
  - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah :
  - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105);

- b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara No. 4496);
3. Keputusan Presiden:
- a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
  - b. No 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
- a. Nomor 59 Tahun tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
  - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
7. Keputusan Rektor
- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
  - b. Nomor 162 /O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

- d. Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### C. Pinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

Prinsip-prinsip PPL adalah sebagai berikut:

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah / tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. UNNES, Dinas Pendidikan Nasional Provinsi / Kabupaten / Kota, dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggung jawab secara proposional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
6. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM / latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

#### **D. Tinjauan Tentang Kurikulum KTSP**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu tersebut meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dibawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL 1. PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 18 Oktober 2012 dikurangi dengan libur nasional, dan libur Hari Raya Idul Fitri .

#### **B. Tempat Pelaksanaan**

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yaitu di SMA Negeri 1 Magelang, Jl. Cempaka 1 Kota Magelang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi :

1. Kegiatan di Kampus, meliputi :

a. Upacara Penerjungan

Dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES, 30 Juli 2012.

2. Kegiatan di Sekolah Latihan

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Magelang dilaksanakan pada PPL I yaitu pada tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012.

b. Pengamatan atau Pengajaran Model (*Teaching Models*).

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

c. Pengajaran Terbimbing

Kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong secara intensif. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan yang dimaksud sebagai berikut :

1. Membuka Pelajaran.

Di dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar peserta didik siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan. Pada proses ini disebut dengan apersepsi.

2. Komunikasi dengan Peserta Didik.

Komunikasi dengan peserta didik sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan pelajaran maupun diluar jam pelajaran. Komunikasi yang terjalin bukan hanya meliputi penyampaian materi, tetapi juga mengenai wacana-wacana sosial dan pengalaman-pengalaman di dalam kehidupan sehari-hari.

2. Mengkondisikan situasi belajar

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberikan perhatian dan motivasi kepada peserta didik. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak gaduh dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada peserta didik yang ramai.

3. Penggunaan Metode Pelajaran

Beberapa metode pembelajaran antara lain: ceramah, tanya jawab, penugasan tutorial, *team games tournament*, *problem solving* dan diskusi.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang dapat mendukung kegiatan pengajaran biologi diantaranya: papan tulis, lingkungan sekolah, VCD, LCD, laptop dan alat peraga lainnya.

#### 5. Variasi dalam Pembelajaran

Variasi pengajaran guru dapat berupa model-model pembelajaran inovatif (*example-non example, numbered heads together, cooperative script, student teams-achievement division, jigsaw, mind mapping, make a match, role playing dan sebagainya*), humor, pengolahan intonasi, kuis, penekanan-penekanan pada materi yang dianggap penting, pemberian hadiah serta media yang digunakan sebagai sarana penjelasan materi sehingga mudah dipahami siswa.

#### 6. Memberikan Penguatan

Dalam kegiatan pembelajaran misalnya jika siswa menjawab satu pertanyaan yang dilontarkan dari guru atau dari rekannya, guru dapat membuat *in-flight decision* untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa baik dengan penjelasan pengungkapan langsung maupun dengan penjelasan dengan menulis pada papan tulis ataupun menjawab pertanyaan siswa yang dikuatkan oleh buku referensi.

#### 7. Memberikan pertanyaan.

Praktikan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang sudah diberikan maupun belum. Hal ini dilakukan selain untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh peserta didik juga sebagai bagian dari apersepsi atau sekedar mengaktifkan kelas.

#### 8. Menilai hasil belajar.

Guna menilai hasil belajar peserta didik praktikan memberikan beberapa tugas, post test, dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan.

#### 9. Menutup Pelajaran

Pada akhir pembelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberikan tugas untuk materi selanjutnya.

#### d. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya yang didahului proses konsultasi mengenai perangkat pembelajaran pada guru pamong. Seorang guru praktikan melakukan kegiatan latihan mengajar di dalam kelas secara individu.

Pengajaran mandiri melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode dan model yang sesuai, sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

#### e. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Penilaian ujian praktik mengajar meliputi komponen-komponen yang telah ditetapkan dalam format penilaian PPL 2.

#### f. Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **D. Materi Kegiatan**

#### a. Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar di kelas.

#### b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas, serta mengadakan penilaian.

## **E. Proses Bimbingan**

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien.

Pengalaman guru pamong yaitu Drs. Sulasno sebagai guru senior selama mengajar, sangat membantu praktikan dalam mengatasi kesulitan ketika melakukan PBM. Guru pamong sebagai pembimbing mahasiswa praktikan tekun dalam membimbing, memantau kegiatan PBM ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang terjadi dapat segera diperbaiki. Guru Pamong terbuka dalam memberi masukan, kritik dan saran bagaimana menyiapkan perangkat pembelajaran, menyiapkan materi, bahan, dan media pembelajaran, menyiapkan instrumen penilaian, melakukan penilaian, melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik, serta mengkondisikan kelas dan siswa ketika mengajar.

Dosen pembimbing yaitu Prof. Dr. Sri Mulyani E.S., M.Pd. sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 2. Beliau memberi masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal perangkat pembelajaran maupun cara praktikan dalam mengajar. Hal ini sangat bermanfaat bagi praktikan untuk melengkapi dan memperbaiki proses pengajaran yang praktikan lakukan. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi dengan baik melalui media *hand phone* maupun internet *e-mail*, sehingga kegiatan pembimbingan tetap berjalan dengan baik.

## **F. Hal – hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL 2**

Hal-hal yang mendukung dan menghambat kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 1 Magelang antara lain:

### **1. Faktor Pendukung**

- a. Suasana kekerabatan antar semua warga sekolah terjalin dengan sangat baik, sehingga mempermudah praktikan beradaptasi dan belajar dengan lingkungan dan warga sekolah.

- b. Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan dan memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- c. Para siswa yang antusias saat mengikuti pelajaran juga sangat mendukung praktikan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran dan kegiatan PPL misalnya LCD, komputer, laboratorium dan lain-lain.

## **2. Faktor Penghambat**

- a. Kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa.
- b. Kesulitan dalam mengkondisikan siswa dikelas pada saat menggunakan metode pembelajaran yang telah dipelajari.
- c. Kurangnya koordinasi antara praktikan dengan pihak sekolah latihan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 1 Magelang, praktikan mempunyai simpulan bahwa:

1. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
2. Pelaksanaan PPL yang telah praktikan laksanakan mulai bulan Juli hingga Oktober 2012 berjalan dengan lancar, walaupun tidak bisa dipungkiri terjadi hambatan dalam pelaksanaannya. Banyak sekali pengalaman yang praktikan peroleh selama pelaksanaan PPL, dan pengetahuan yang diperoleh praktikan semakin bertambah. Praktikan mendapatkan berbagai pengalaman dan ketrampilan yang praktikan butuhkan ketika menjadi guru kelak.
3. Selama kegiatan PPL, praktikan tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten pada bidang studi yang praktikan tekuni, tetapi juga dilatih untuk menangani permasalahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah
4. SMA Negeri 1 Magelang dapat dikatakan baik dalam proses pembelajarannya, fasilitas dan media pembelajaran sudah terpenuhi.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat praktikan rekomendasikan atas pelaksanaan PPL 2 di SMA Negeri 1 Magelang, yaitu :

1. Mahasiswa PPL diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan PPL sebagai sarana belajar untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga siswa termotivasi dan tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Ayu Utami  
**NIM** : 4401409016  
**Fakultas** : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
**Jurusan** : Biologi  
**Program Studi** : Pendidikan Biologi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA Negeri 1 Magelang, berlokasi di Jl. Cempaka 1 Kota Magelang. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan wajib bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang yang dibagi menjadi PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan yang dilakukan pada PPL 1 yaitu praktikan mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf TU, siswa komite sekolah dan dengan masyarakat sekitar sekolah yang dimulai pada tanggal 30 - 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan pada PPL 2 yaitu pelaksanaan kegiatan praktik mengajar dan pembuatan perangkat pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan praktik mengajar yang telah dilakukan praktikan berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yaitu Biologi maka diperoleh refleksi diri hasil observasi sekolah yaitu sebagai berikut:

### **A. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Biologi**

Keunggulan dari pembelajaran biologi adalah siswa dapat menerapkan apa yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan untuk kelemahan yaitu dalam pembelajaran biologi masih cenderung teacher oriented sehingga siswa kurang aktif dan kurang tertarik dengan pelajaran biologi yang terkesan membosankan. Dalam pembelajarannya juga kurang memanfaatkan teknologi.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran**

Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 Magelang cukup memadai. Di sekolah sudah tersedia ruang aula, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, perpustakaan, laboratorium, ruang OSIS, ruang BK, ruang komite, ruang rapat/ISO, dan sarana penunjang berupa koperasi sekolah, kantin, UKS, toilet, pos satpam, lapangan olahraga, mushola, rumah penjaga sekolah, tempat parkir, gudang, dan pusat kegiatan siswa.

Sedangkan untuk sarana dan prasarana dalam pembelajaran biologi sudah tersedia laboratorium dengan fasilitas yang memadai. Untuk sumber belajar di sekitar lingkungan sekolah sudah baik yaitu terlihat dari pemasangan nama latin dari setiap tumbuhan yang ada di sekolah, hanya saja jumlahnya kurang memadai.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong praktikan di SMA 1 Magelang yaitu Drs. Sulasno. Beliau dalam mengajarkan materi sudah sangat menguasai, professional, dapat berkomunikasi dengan mahasiswa praktikan dengan baik. Hanya saja dalam pembelajaran cenderung dengan metode ceramah. Tetapi untuk kualitas sudah baik karena beliau sudah berpengalaman mengajar cukup lama.

Dosen pembimbing praktikan yaitu Prof. Dr. Sri Mulyani Endang Susilowati, M.Pd. Beliau memiliki kualitas yang bagus, sebagai dosen pembimbing beliau selalu mengarahkan dan memberi bantuan kepada praktikan.

### **D. Kualitas Pembelajaran di SMA N 1 Magelang**

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama PPL 2, kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Magelang sudah bagus, Sekolah ini sudah menjadi RSBI dan banyak prestasi-prestasi yang diraih oleh SMA Negeri 1 Magelang baik di bidang akademik maupun non-akademik. Metode yang diterapkan guru cenderung berorientasi pada siswa. Hal ini sangat baik karena dapat menggali potensi yang dimiliki oleh siswa. SMA Negeri 1 Magelang merupakan siswa-siswa yang kritis sehingga selalu mempunyai kemauan untuk selalu maju, demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya. Hal ini yang menjadikan SMA Negeri 1 Magelang menjadi sekolah favorit di Magelang.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Setelah melakukan observasi bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah, praktikan menyadari bahwa banyak hal yang harus dipelajari agar dalam melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, menyenangkan dan tidak terkesan membosankan khususnya untuk pelajaran biologi yang terkenal banyak menghafal. Walaupun telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL, praktikan masih harus banyak belajar dan yang terpenting adalah mengetahui bagaimana cara menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan untuk membantu siswa dalam belajar Biologi.

Selain itu juga menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik agar kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2**

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 2 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi atau keahlian yang dimiliki. Praktikan mendapatkan pelajaran untuk menjadi guru yang santai dalam membawakan pelajaran akan tetapi tetap serius dan tegas. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Praktikan merasakan dengan adanya PPL 2 dapat

meningkatkan kemampuan bersosialisasi yang baik dengan teman sejawat maupun dengan karyawan, guru, dan kepala sekolah.

#### **G. Saran Pengembangan**

1. Bagi Pihak SMA Negeri 1 Magelang

Semua warga sekolah diharapkan mempertahankan hubungan kekeluargaan antara guru, siswa, dan karyawan sehingga suasana sekolah tidak kaku dan kondusif untuk pembelajaran. Perlu adanya penambahan sarana belajar terutama buku paket yang menunjang siswa disekolah terutama di perpustakaan, sehingga siswa yang tidak mampu membeli buku dapat meminjam diperpustakaan. Strategi pembelajaran yang diterapkan sebaiknya lebih bervariasi sehingga siswa tidak jenuh dan minat belajar siswa lebih meningkat.

2. Bagi pihak UNNES

Diharapkan antara UNNES dan SMA N 1 Magelang tetap menjaga hubungan yang sudah terjalin dengan baik. Selain itu, sebagai perguruan tinggi ternama, diharapkan menjaga profesionalitas dalam mencetak tenaga pendidik profesional. Sehingga pengembangan fasilitas baik pengajar, pembimbing, infrastruktur, dan sarana prasarana, harus ditingkatkan demi mencetak pengajar yang benar-benar professional sesuai dengan ilmu yang dipelajari.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui

Guru Pamong Biologi

Praktikan,

**Drs. Sulasno**  
NIP. 19540510 197903 1 014

**Ayu Utami**  
NIM. 4401409016